



Analisis Perubahan Makna dan Faktor Penyebab Perubahan Makna dalam Kolom Komentar Instagram @najwashihab

¹Arfiani Risma Zulifa, ²Erwan Kustriyono

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pekalongan, Indonesia

1arfianirismaz@gmail.com

2erwankustriyono@gmail.com

Abstract

Language, from a semantic perspective, is a system of signs or symbols used to convey meaning. In semantic studies, language is understood not only as a means of communication but also as a medium for expressing meaning that is influenced by situational context, culture, and the knowledge of both speakers and listeners. A sentence may carry different meanings depending on responses and interactions that occur in the Instagram comment section. This study aims to examine the forms of semantic change and to identify the factors that cause such changes in the Instagram comment section of @najwashihab. Social media, as a communicative space within Instagram comment sections, presents unique linguistic dynamics, including shifts in meaning that arise from usage context, language style, and the socio-cultural background of the speakers. The analysis was conducted by classifying the data based on types of semantic change, such as broadening, narrowing, amelioration, pejoration, and association. The results indicate that changes in meaning in comments are influenced by various factors, including situational context, linguistic creativity, the use of figurative language, and the influence of popular culture. These findings demonstrate that social media functions not only as a means of expression but also as a dynamic space for language evolution. The implications of this study are expected to serve as teaching materials or instructional guidelines for news text learning in Grade XI of senior high school.

Keywords: implications of learning indonesian, changes in meaning, factors causing changes in meaning

ABSTRAK

Bahasa berdasarkan semantik ialah sistem tanda atau lambang yang digunakan untuk menyampaikan makna. Dalam kajian semantik, bahasa dipahami bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media penyampaian arti yang dipengaruhi oleh situasi, budaya, dan pengetahuan penutur maupun pendengar. Dalam sebuah kalimat mempunyai makna yang tidak sama, tergantung melalui tanggapan atau merespon secara melakukan interaksi di kolom komentar instagram. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk-bentuk perubahan makna dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan makna dalam kolom komentar Instagram @najwashihab. Media sosial sebagai ruang komunikasi di kolom komentar Instagram menghadirkan dinamika bahasa yang unik, termasuk pergeseran makna yang terjadi akibat konteks pemakaian, gaya bahasa, serta latar belakang sosial budaya penutur. Analisis dilakukan dengan mengklasifikasikan data berdasarkan jenis perubahan makna seperti perluasan, penyempitan, ameliorasi, peyorasi, dan asosiasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan makna dalam kolom komentar dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain situasional, kreativitas berbahasa, penggunaan bahasa figuratif, serta pengaruh budaya populer. Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya menjadi sarana ekspresi, tetapi juga ruang evolusi bahasa yang dinamis. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan ajar atau panduan mengajar dalam materi teks berita pembelajaran pada kelas XI di SMA.

Kata kunci: implikasi pada pembelajaran bahasa Indonesia, perubahan makna, faktor penyebab perubahan makna

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana utama dalam membangun komunikasi dan interaksi sosial. Dalam kajian linguistik, makna menjadi unsur yang sangat penting karena melalui makna pesan dapat dipahami secara tepat oleh penutur dan mitra tutur. Seiring perkembangan zaman bahasa tidak bersifat statis, tetapi terus mengalami perubahan, termasuk perubahan makna. Perubahan makna merupakan gejala kebahasaan yang terjadi akibat perkembangan sosial, budaya, teknologi, serta kebutuhan komunikasi masyarakat yang terus berkembang. Pada era digital saat ini, perubahan makna berlangsung semakin cepat seiring dengan masifnya penggunaan media sosial sebagai ruang komunikasi publik.

Media sosial khususnya Instagram telah berkembang tidak hanya sebagai media berbagi visual, tetapi juga sebagai ruang diskursus publik yang sangat aktif. Melalui kolom komentar, masyarakat mengekspresikan opini, kritik, emosi, dan sikap ideologis dengan ragam bahasa yang kreatif dan kontekstual. Dalam praktiknya, banyak kata yang tidak lagi digunakan sesuai makna leksikalnya, melainkan mengalami pergeseran menjadi makna generalisasi, spesialisasi, asosiasi, sinestesia, peyorasi, maupun ameliorasi. Fenomena ini menunjukkan bahwa media sosial menjadi ruang yang sangat produktif bagi terjadinya perubahan makna dalam bahasa Indonesia kontemporer.

Salah satu akun Instagram yang memiliki tingkat interaksi tinggi dan memunculkan fenomena kebahasaan yang menarik adalah akun @najwashihab. Sebagai tokoh publik yang aktif mengangkat isu-isu sosial, politik, kemanusiaan, dan pendidikan, unggahan @najwashihab selalu memancing respons luas dari warganet. Kolom komentar pada akun ini menjadi ruang komunikasi publik yang memperlihatkan dinamika penggunaan bahasa masyarakat secara nyata. Bahasa yang digunakan warganet sering kali tidak lagi merujuk pada makna kamus, tetapi mengalami pergeseran makna sesuai dengan konteks sosial, emosi, serta tujuan komunikasi. Kondisi ini menjadikan kolom komentar Instagram @najwashihab sebagai sumber data yang relevan, aktual, dan kaya untuk mengkaji perubahan makna.

Penelitian ini semakin kuat ketika dikaitkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA. Salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kemampuan memahami makna kata, perubahan makna, serta penggunaan bahasa sesuai konteks. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran semantik di sekolah masih cenderung bersifat teoritis dan belum banyak memanfaatkan fenomena kebahasaan aktual yang terjadi di media sosial. Padahal, media sosial merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan peserta didik (Sukmawaty & Firman, 2023). Oleh karena itu, fenomena perubahan makna di media sosial sangat relevan untuk dijadikan sebagai sumber belajar kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji fenomena perubahan makna di media sosial dengan berbagai fokus kajian. Marhidayu (2021) meneliti perubahan makna dalam bahasa gaul pada media sosial Instagram dan menemukan bahwa banyak kata mengalami pergeseran makna akibat pengaruh budaya populer dan intensitas penggunaan oleh generasi muda. Selanjutnya, Nisa Ul Jannah, dkk. (2021) mengkaji eufemisme dan disfemisme dalam media sosial dan menyimpulkan bahwa perubahan makna sering digunakan sebagai strategi

kesantunan sekaligus sebagai sarana penekanan makna dalam komunikasi digital. Oktavian Dwi Yulianto (2023) juga meneliti disfemia dalam kolom komentar media sosial dan menemukan bahwa penggunaan makna kasar atau peyoratif cenderung muncul sebagai bentuk ekspresi emosi, kritik, dan resistensi warganet terhadap isu-isu sosial.

Penelitian yang secara khusus mengkaji perubahan makna pada kolom komentar akun tokoh publik dilakukan oleh Muhammad Yaman Abdul Rahman (2024) pada akun Instagram @ridwankamil. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terjadi berbagai bentuk perubahan makna, seperti peyorasi, ameliorasi, serta asosiasi yang dipengaruhi oleh konteks politik dan kebijakan publik. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut pada umumnya masih berfokus pada klasifikasi bentuk perubahan makna dan belum mengkaji secara mendalam faktor penyebab perubahan makna dalam konteks komunikasi digital yang lebih luas, serta belum mengaitkannya secara langsung dengan implikasi pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun kajian mengenai perubahan makna di media sosial telah banyak dilakukan, belum terdapat penelitian yang secara khusus mengkaji perubahan makna, faktor penyebab perubahan makna, serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA dengan objek kolom komentar Instagram @najwashihab. Kondisi inilah yang menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, yaitu belum adanya penelitian yang secara komprehensif mengkaji perubahan makna, faktor penyebab perubahan makna, serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA dengan objek penelitian berupa kolom komentar Instagram @najwashihab. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan dalam beberapa aspek. Kebaruan pertama terletak pada pemilihan objek penelitian, yaitu kolom komentar Instagram @najwashihab yang memiliki karakteristik wacana publik yang kuat. Kebaruan kedua terletak pada fokus kajian yang tidak hanya mendeskripsikan bentuk dan jenis perubahan makna, tetapi juga menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya perubahan makna dalam konteks komunikasi digital. Kebaruan ketiga terletak pada orientasi hasil penelitian yang diarahkan pada implikasi pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA, sehingga penelitian ini tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga aplikatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perubahan makna yang terjadi dalam kolom komentar Instagram @najwashihab dengan mendeskripsikan bentuk dan jenis perubahan makna yang muncul serta menganalisis faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya perubahan tersebut dalam konteks komunikasi digital. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji implikasi hasil temuan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA, khususnya dalam pembelajaran semantik, sehingga hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang kontekstual, relevan, dan sesuai dengan perkembangan bahasa peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam fenomena perubahan makna yang terjadi dalam kolom komentar Instagram @najwashihab berdasarkan konteks penggunaannya. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis bentuk, jenis, serta faktor penyebab perubahan makna sebagaimana yang muncul secara alami dalam data.

Sumber data dalam penelitian ini adalah komentar warganet pada unggahan akun Instagram @najwashihab yang mengandung fenomena perubahan makna. Data penelitian berupa satuan kebahasaan berupa kata, frasa, atau ungkapan yang mengalami pergeseran makna dari makna leksikalnya. Subjek penelitian ini adalah warganet sebagai penutur bahasa dalam kolom komentar, sedangkan objek penelitian adalah perubahan makna yang terdapat dalam komentar tersebut. Pemilihan data dilakukan secara purposive, yaitu dengan memilih komentar yang secara jelas menunjukkan adanya perubahan makna.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik dokumentasi dan teknik simak-catat. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan tangkapan layar (screenshot) komentar-komentar yang terdapat pada unggahan Instagram @najwashihab. Selanjutnya, teknik simak-catat digunakan untuk menyimak komentar-komentar tersebut dan mencatat data kebahasaan yang mengandung perubahan makna sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenis perubahan makna yang ditemukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data yang benar-benar relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan jenis perubahan makna serta faktor penyebabnya dalam bentuk tabel atau deskripsi naratif. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan hasil analisis data untuk menemukan pola perubahan makna dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Kebahasaan data dalam penelitian ini dijaga melalui teknik ketekunan pengamatan dan kecukupan referensial. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati data secara cermat dan berulang untuk memperoleh hasil yang valid. Sementara itu, kecukupan referensial dilakukan dengan membandingkan hasil analisis data dengan teori-teori semantik dan penelitian terdahulu yang relevan untuk memperkuat kebahasaan temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu (a) bentuk perubahan makna yang terjadi dalam kolom komentar Instagram @najwashihab, (b) bentuk faktor yang menyebabkan perubahan makna dalam kolom komentar Instagram @najwashihab, (c) implikasi perubahan makna dan faktor penyebab perubahan makna dalam kolom komentar Instagram @najwashihab pada pembelajaran di SMA.

Pembahasan 1 : Bentuk dan Jenis Perubahan Makna dalam Kolom Komentar Instagram @najwashihab

Sub Bagian 1 (Perubahan Makna Peyorasi)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu bentuk perubahan makna yang paling dominan ditemukan dalam kolom komentar Instagram @najwashihab adalah perubahan makna peyorasi. Perubahan makna peyorasi merupakan perubahan makna yang menyebabkan nilai rasa suatu kata menjadi lebih rendah atau bernilai negatif. Dalam kolom komentar, kata-kata yang semula bermakna netral mengalami pergeseran menjadi bernuansa kasar, sinis, atau merendahkan. Temuan ini menunjukkan bahwa warganet kerap menggunakan bahasa sebagai sarana penyaluran emosi, kekecewaan, serta kritik terhadap isu sosial dan politik yang diangkat dalam unggahan @najwashihab.

Secara teoretis, temuan ini sejalan dengan pendapat Chaer yang menyatakan bahwa peyorasi terjadi karena faktor psikologis penutur dan latar sosial penggunaan bahasa. Dalam konteks media sosial, anonimitas dan kebebasan berekspresi turut memperkuat kecenderungan munculnya makna peyoratif. Dengan demikian, perubahan makna peyorasi dalam kolom komentar Instagram tidak hanya merefleksikan perubahan linguistik, tetapi juga menggambarkan dinamika emosi dan sikap ideologis masyarakat digital.

Sub Bagian 2 (Perubahan Makna Ameliorasi)

Selain peyorasi penelitian ini juga menemukan adanya perubahan makna ameliorasi, yaitu perubahan makna yang menyebabkan nilai rasa suatu kata menjadi lebih positif. Beberapa kata yang sebelumnya bermakna biasa atau cenderung negatif mengalami peningkatan makna ketika digunakan untuk memberi dukungan, apresiasi, dan solidaritas kepada sosok Najwa Shihab atau terhadap isu kemanusiaan yang diangkat dalam unggahannya.

Fenomena ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya menjadi ruang konflik verbal, tetapi juga menjadi ruang ekspresi empati dan penguatan sosial. Secara semantik, perubahan makna ameliorasi ini memperlihatkan bahwa makna kata sangat bergantung pada konteks situasi dan tujuan komunikasi penutur. Temuan ini memperkuat teori bahwa makna bersifat dinamis dan tidak terlepas dari faktor sosial yang melingkupinya.

Pembahasan 2 : Faktor Penyebab Terjadinya Perubahan Makna

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor utama yang menyebabkan terjadinya perubahan makna dalam kolom komentar Instagram @najwashihab. Faktor pertama adalah faktor sosial, yaitu latar belakang ideologi, pengalaman, dan sikap warganet terhadap isu-isu yang dibahas. Isu sosial, politik, dan kemanusiaan yang diangkat oleh @najwashihab memicu respons emosional yang kuat sehingga memengaruhi pilihan kata dan makna yang digunakan.

Faktor kedua adalah faktor psikologis penutur. Emosi seperti marah, simpati, kecewa, dan antusiasme sangat memengaruhi penggunaan makna kata. Warganet cenderung menggunakan kata-kata bermakna peyoratif ketika mengekspresikan kemarahan atau kekecewaan, serta menggunakan makna amelioratif ketika mengekspresikan dukungan dan empati.

Faktor ketiga adalah faktor perkembangan media digital. Karakteristik bahasa media sosial yang ringkas, cepat, dan ekspresif mendorong terjadinya inovasi makna secara masif. Kata-kata dengan makna baru dapat menyebar dengan sangat cepat karena digunakan secara berulang oleh banyak pengguna dalam waktu singkat. Temuan ini sejalan dengan teori linguistik digital yang menyatakan bahwa media sosial mempercepat proses perubahan bahasa, termasuk perubahan makna.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perubahan makna dalam kolom komentar Instagram @najwashihab dengan menganalisis bentuk, jenis, faktor penyebab, serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan makna yang dominan ditemukan meliputi peyorasi, ameliorasi, serta perluasan dan penyempitan makna yang dipengaruhi oleh faktor sosial, psikologis penutur, dan karakteristik komunikasi digital. Temuan ini membuktikan bahwa media sosial menjadi ruang yang sangat produktif bagi terjadinya dinamika makna bahasa yang bersifat kontekstual dan ekspresif. Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup data yang hanya difokuskan pada satu akun Instagram, sehingga belum mencerminkan keseluruhan variasi perubahan makna di media sosial secara umum. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek kajian pada berbagai platform media sosial dan mengombinasikan pendekatan kualitatif dengan kuantitatif agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perubahan makna dalam komunikasi digital serta penerapannya dalam pembelajaran bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Ulin N., Irfai F., & Ristiyan. (2022). Analisis Curhat Korban Kejahatan Asusila Menggunakan Pendekatan Semantik: Kajian Linguistik Forensik. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia*, 547-562.
- Andri K., Mas'ud M., Damanik Bernieke R., Sri S., Juniati S., Ambo D., Nurfauziah Andi., et al. (2023). *E-Book Semantik*. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022.
- Abdul Rahman Y., (2024). Analisis Perubahan Makna pada Bahasa yang Digunakan Warganet Berkomentar dalam Postingan Instagram@ridwankamil: Kajian Semantik . *Jurnal Pelangi Pendidikan dan Ilmu Bahasa Vol. 1, No. 3 September*, 1-15.
- Adhiba Fiena N., (2023). *Fenomen Pro Dan Kontra ChildFree Pada Kolom Komentar Khalayak Media Sosial Instagram @gitasav*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Destrian Risma A., Kumari Pemmy M., & Fikri H., (2024). Analisis Ragam Makna Semantik pada Lagu "Kala Sang Surya Tenggelam" Karya Chrisye. *Jurnal Pendidikan dan bahasa Vol.2, Nomor 1, Desember*, 1-10.
- Dwipayana Kadhek A., & Nyoman A., (2024). Potensi Penerapan Pendekatan Linguistik Kritis Dalam Pembelajaran Analisis Teks Pada Kurikulum Merdeka Belajar Jenjang Pendidikan SMA / SMK. *Jurnal Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Vol. 4. No.1*, 28-37.
- Elen N., (2023). Kajian Semantik Penamaan Makanan Khas di D.I. Yogyakarta . *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya Vol. 01, No. 01, April*, 1-11.

Analisis Perubahan Makna dan Faktor Penyebab Perubahan Makna dalam Kolom Komentar
Instagram @najwashihab Arfiani Risma Zulifa, Erwan Kustriyono

- Fahmi A., Yasin, Moh. F., & Ahsani T., (2021). *Makian Pada Kolom Komentar Berita di Instagram*. Universitas Lambung Mangurat.
- Feby S., Tridays R., Agus H., Ahmad S., & Muliana Wijaya, Hanum Z., (2024). Pengaruh Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Peningkatan Komunikasi Remaja Antar Daerah pada Mahasiswa UBP Karawang . *Journal on Education Vol.7, No.1, September-Desember*, 3347-3361.
- Faridah Lulu A., Muhammad. A., & Hanan M.,(2022). Ambiguitas Makna dalam Slogan Iklan Makanan dan Minuman di Televisi: Suatu Tinjauan Semantik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Vol. 2, No.2*, 193-200.
- Fauzy Resvya N., & Fauziya Diena S. (2024)., Analisis Sosiologi Sastra Cerpen Penthouse 2601 Karya Djenar Maesa Ayu dan Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Bahasa dan Sastra Vol. 2, No.4 Juli* , 143-152.
- Feroza Cindie S., & Desy M.,(2020). Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @yhoophii_official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan . *Jurnal Inovasi Vol 14 No 1*, 32-41.
- Hafidam H., & Chadis. (2024)., Penggunaan Disfemisme Dalam Youtube Total Politik Pada Momen Pemilihan Presiden 2024 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Vol. 4 No. 2 Agustus*, 144-153.
- Ikmal M.,(2018). Pengaruh Media Sosial (Facebook) Terhadap Pola Kebahasaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Khairun . *Jurnal Penelitian Humano , Vol. 9 No. 2 Edisi November*, 256-277.
- Khoiris S., Mardiningsih, & Sugianti. (2024). Analisis Kesalahan Penggunaan Afiksasi Di Media Sosial Komentar Akun Instagram @riaricis Kajian: Morfologis. *Jurnal Bahasa Indonesia Vol. 2 No. 2 ; Desember*, 33-40.
- Khuluqie Mochammad A., Purwanto Burhan E., & Leli T. (2022). Gaya Bahasa Ironi Dan Sarkasme Dalam Kolom Komentar Akun Instagram Tempodotco Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran Vol.2 No.2 Agustus*, 160-168.
- Eliastuti M., Andika Muhammad P., Muslimah Siti N., & Ulfiana S., (2023). Pengaruh Perkembangan Zaman Terhadap Pergeseran Bahasa Indonesia; Kajian Sociolinguistik, Studi Kasus Pada Pengguna Instagram Tahun 2023 (Komentar Di Instagram Najwa Shihab). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora Vol.2, No.6 April*, 697-709.
- Marhidayu, R. (2021). *Perubahan Makna Kata Dan Istilah Dalam Bahasa Gaul Pada Kolom Komentar Akun @lambeturah Di Instagram: Tinjauan Semantik*. Universitas Hasanudin, Makassar.
- Nanik U., Dewi S, & Anita C., (2023). Analisis Kemampuan Bahasa Semantik Dan Fonetik Melalui Metode Ber cerita. *Indonesian Journal Of Elementary School Vol.3 Nomor 2, November*, 243-257.
- Nabila Z., Yesika S., Sari A., Mardiyah, Ratna A., & D. A. (2024). Semantik Dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya Vol.2, No.6, Desember*, 156-164.
- Nursukma, Rufita A., Chadis, & Anam, Alan K. (2021). Tinjauan Semiotik Dalam Lirik Lagu Album Mantra-Mantra Karya Kunto Aji Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa dan Sastra Vol. 01 No. 02, Agustus - Desember*, 1-10.

- Putra Davit A.,(2022). *Penggunaan Eufemisme Dalam Acara Talk Show Mata Najwa Edisi Maret-Juli 2020 Dan Implikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indoensia SMP dan SMA*. Universitas Sriwijaya.
- Rini D.,(2018). Diksi dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal Widyaloika Ikip Widya Darma Vol.5 No.3 Juli*, 261-278.
- Rosalia F., & Budinuryanta Y. (2023). *Perubahan Makna Kosakata Serapan Bahasa Arab Dalam Bahasa Indonesia Pada Teks Khotbah Jumat Media NU Online Edisi 1 Februari*. Universitas Negeri Surabaya.
- Annisa Ramadhani P.,(2024). Makna Kata dan Makna Istilah pada Lagu Sal Priadi "Gala Bunga Matahari" sebagai Implikasi Alternatif Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia . *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya Vol. 3 No.4* , 177-187.
- Rizki Marga F., & Fadholi Angga M., (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Sosial Instagram . *Jurnal Pendidikan dan Sastra Vol 2 No.3 Desember*, 22-27.
- Sutiadi R., & Tesa A., (2021). Semantic Extensions dalam Komentar Netizen pada Akun Instagram Artis Indonesia: Kajian Semantis . *Jurnal Sastra dan Bahasa Vol.4, No.1, Juni*, 1-20.
- Simorangkir, A. V., Tarigan, N. S., Banjarnahor, P. G., & Yesa. S. (2024). Relasi Makna Dalam Kajian Semantik Bahasa Indonesia . *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia Vol. 3 No. 2 Juli*, 1294-1300.
- Sukmawaty, S., & Firman, F. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Ruang Publik di Kota Palopo. *Jurnal Sinestesia, 13(1)*, Article 1.
- Tino N. (2020). *Gaya Bahasa Sindiran Oleh Warganet Dalam Kolom Komentar Instagram Selebgram Lucinta Luna*. Universitas Hasanudin, Makassar.
- Tari, C. M., Chairani S, D. N., Aripaga, W. E., & M. S. (2024). Analisis Pemahaman dan Penggunaan Bahasa Indonesia Ilmiah dalam Ranah Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Bahasa Vol.2, No.3 Juli* , 278-285.
- Umi M. (2020). *Gaya Bahasa Sinisme Pada Kolom Komentar Instagram Artis @nikitamirzani Dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Wulandari, N. K., & Muhroji. (2025). *Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Interaksi Aktivitas Pembelajaran*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia .
- Yordania, B. R., & N. F. (2024). Makna Leksikal, Makna Kultural, Dan Kearifan Lokal Dalam Leksikon Peternakan Sapi Perah Di Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali . *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Vol. 17 No. 2, Juli*, 147-168 .
- Yulianto, O. D. (2023, Januari 10). Penggunaan Disfemia Dalam Komentar Netizen. pp. 1-51.